

Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral melalui Pendampingan Manasik Haji Di Tk Islam Saadatutddarain

Supian Azhari¹, Zain Rahmatul Aini², Yuliana³, Maesarah⁴

Email: 1supianazhari97@gmail.com, 2rahmatulaini39@gmail.com,
3yulitambing051@gmail.com, 4maesarah0114@gmail.com

^{abcd}STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh prose pembelajaran terkait tentang pelaksanaan manasik haji yang dilakukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini di Tk Islam Saadatutddarain tujuannya adalah untuk mengembangkan nilai agama dan moral terhadap anak. Pengembangan nilai agama dan moral ini untuk memberikan landasan dasar terhadap anak dalam membangun akhlakul karimah, sopan santu selalu mentaati peraturan dari Allah dan menjauhi segala larangan serta bisa bertoleran antara sesama. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan objek penelitian ini adalah Guru dan anak-anak yang ada di lembaga pendidikan TK Islam Saadatutddarain Lombok Tengah. Adapun hasil penelitian ini adalah Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan nilai agam dan moral dengan melalui manasik haji bisa di laksanakan sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaannya berjalan lancar dan kondusif. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan praktek secara langsung bersama anak-anak di halaman sekolah dan metode ini sanagat membantu Guru dalam pelaksanaannya. Dampak dari peaksanaan ini adalah anak berantusias dan saling membantu dalam melaksanakan manasik haji dan bisa mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa menyenangkan bersama temantemannya.

Kata kunci: Pengembangan Moral dan Agama, Manasik Haji, Anak Usia Dini

Abstract

This research is motivated by the learning process related to the implementation of the Hajj manasik carried out by early childhood education institutions at Tk Islam Saadatutddarain the aim is to develop religious and moral values towards children. The development of religious and moral values is to provide a basic foundation for children in building akhlakul karimah, courtesy, always obeying the rules of Allah and staying away from all prohibitions and being able to tolerate each other. The method used in this research is to use descriptive qualitative methods and the object of this research is the teacher and children in the Saadatutddarain Islamic Kindergarten educational institution in Central Lombok. The results of this study are the efforts made in developing religious and moral values through the Hajj manasik can be carried out in accordance with the planning and implementation runs smoothly and conducive. The method used in the implementation of this activity is by practicing directly with children in the school yard and this method really helps the teacher in its implementation. The impact of this implementation

is that children are enthusiastic and help each other in carrying out Hajj rituals and can get a very extraordinary fun experience with their friends.

Keywords: Moral and Religious Development, Hajj Manasik, Early Childhood

Submitted: 18 Maret 2023

Article History
Accepted: 26 Maret 2023

Published: 30 Maret 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan islam anak usia dini merupakan tempat untuk memberikan stimulus terhadap perkembangan anak baik salah satunya Nilai Agama Dan Moral, seperti yang di ungkapkan salah satu peneliti.(Alamsyah, 2019) Penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini sangat penting dilakukan agar peserta didik dapat memiliki nilai-nilai moral dan agama yang baik yang bias berguna bagi Nusa dan Bangsa..

Pengertian di atas Nilai moral dan agama pada program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaanya, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral agama. Piaget dalam penelitian.(Ananda, 2017) yang mengatakan bahwa anak berpikir tentang moralitas dalam 2 cara, yaitu cara heteronomous (usia 4-7 tahun), dimana anak menganggap keadilan dan aturan sebagai sifat-sifat dunia (lingkungan) yang tidak berubah dan lepas dari kendali manusia dan cara autonomous (usia 10 tahun keatas) di mana anak sudah menyadari bahwa aturan-aturan dan hukum itu diciptakan oleh manusia.

Pelatihan manasik haji pada anak usia dini di sekolah TK pada dasarnya merupakan salah satu wahana memperkenalkan nilai dan praktik ibadah haji tidak saja bagi anak, karena Materi ibadah haji sebagaimana umumnya materi ibdah yang tidak bisa dikuasai peserta didik dengan baik tanpa adanya keseimbangan antara teori dan praktik.(Ansori et al., 2019) Akan tetapi dalam menegembangkan nilai Moral dan Agama dengan melalui pelatihan atau pendampingan manasik haji adalah salah satu cara yang bias

digunakan di lembaga tersebut untuk menumbuhkan rasa kemnusiaan dan untuk menambah rasa cintanya terhadap agama (Islam) sehingga memiliki rasa bertoleransi dalam beragama dan berahlakulkarimah sesame manusia.

Maka dari itu dalam mengembangkan nilai agama dan moral membutuhkan metode yang tepat untuk mengembangkan sikap dan perilaku anak. Dengan adanya pendampingan ini akan membantu pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar dan membantu jalannya suatu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan.

Penanaman nilai agama dan moral bertujuan untuk memberikan landasan dasar terhadap anak dalam membangun akhlakul karimah, sopan santu selalu mentaati peraturan dari Allah dan menjauhi segala larangan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh; (Purnama et al., 2022) dalam kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, kegiatan bermain bersama dengan saling menghormati sesama, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholawat, dan kegiatan makan bersama kegiatan membaca iqro serta belajar mengenal pencipta bersama teman.

Beberapa peneliti terdahulu di atas memberikan memberikan gambaran yang luas terhadap peneliti untuk melihat sejauh mana penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Tk Islam Saadatutddarain, Kabupaten Lombok Tengan NTB. Berhubung dari berbagai infomasi yang di dapatkan oleh peneliti terhadap lembaga tersebut selalu memberikan dampak positif terhadap anak, baik dari berbagai kebiasaan beraktifvitas yang dilakukan dalam sehari-hari.

Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait tentang penerapan dan metode yang digunakan oleh pendidik di lembaga pendidikan Tk Islam Saadatutddarain dalam menanamkan sikap nilai agam dan moral terhadap anak. Tentu banyak sekali kekurangan di dalam penelitian ini terlihat jelas dalam berbagai problematika di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut: (A). Upaya Apasaja yang digunakan pelaksanaan manasik haji Dalam menanamkan Nilai Agam & Moral Di

Lembaga Tk Islam Saadatutddarain. (B). Bagaimana Metode Kegiatan Pelaksanaan manasik haji Di Tk Islam Saadatutddarain. (C). Apa Dampak Dari Pelaksanaan Kegiatan manasik haji di TK Islam Saadatutddarain

Tentu di dalam penelitian memiliki objek dan tujuannya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran nilai agama dan moral di lembaga pendidikan Tk Islam Saadatutddarain.

METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian merupakan langkah kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sebuah jawaban atau hasil dari kesimpulan dari sebuah penelitian. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kualitatif Deskriptif. Adapun menurut Suherwan dalam Penelitian, (Purnama et al., 2022) yaitu dalam jenis penelitian ini lebih kepada penggambaran kondisi nyata yang ada pada subjek. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran secara objektif tentang fakta yang ada dilapangan dalam hal ini tempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru di TK Islam Saadatutddarain Kabupaten Lombok Tengah berkaitan Dengan Penanaman Moral Dan Agama Anak Usia Dini. Sumber yang terkait dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dari TK Islam Saadatutddarain beserta Guru-Guru yang berada di lembaga pendidikan tersebut.

Adapun alasan peneliti untuk meriset di lembaga tersebut adalah untuk melihat bagaimana cara lembaga pendidikan ini dalam mengelola dan menanamkan sikap nilai agama dan moral yang dilakukan oleh lembaga pendidikan TK Islam Saadatutddarain. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan tehnik dan alat pengumpulanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka,

tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

HASIL PEMBAHASAN

Berbagai langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di lembaga pendidikan TK Islam Saadatutddarain untuk menemukan suatu jawaban terkait tentang persoalan-persoalan dan pemasalahan di atas. Adapun hasil dari penelitiannya adalah sebagai berikut:

A. Upaya Apasaja Dalam Menanamkan Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Di Lembaga Tk Islam Saadatutddarain

Kegiatan manasik haji merupakan salah satu kegiatan yang dipilih untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak sejak dini sebab dari kegiatan manasik haji anak akan belajar tentang pondasi-pondasi dari agamanya, pembiasaan-pembiasaan dalam berbuat baik, pembiasaan dalam menaati setiap aturan, pembiasaan dalam bersikap jujur sopan dan santun.

Pengenalan kepada anak tentang metode pelaksanaan manasik haji sangat penting bagi anak. Sebab ketika anak dilatih dan ditanamkan nilai-nilai agama dalam manasik haji sejak dini, maka akan mudah untuk membentuk karakter anak menjadi karakter yang baik dan berbudi luhur. Seperti yang di terapkan oleh Guru di TK Islam Saadatutddarain yang mengatakan;

Nilai agama dan moral merupakan hal yang terpenting di perhatikan oleh setiap pendidik terutama di TK Islam Saadatutddarain. Karena menanamkan sikap nilai moral dan agama merupakan salah satu dasar untuk anak agar memiliki etika dan akhlakulkarimah yang baik dan bersikap toleransi terhadap sesama. Maka dari itu salah satu yang digunakan untuk mengoptimalkan nilai agama dan moral adalah dengan pendampingan manasik haji yang dilakukan oleh pendidik di TK Islam Saadatutddarain.

Gambar 1 kegiatan pelaksanaan manasik haji di TK Islam Saadatutddarain.



Dari kegiatan pelaksanaan di atas anak-anak terlihat antusias dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan pelatihan manasik haji yang di damping langsung oleh Guru-Guru yang ada di TK Islam Saadatutddarain terlihat sangat menyenangkan dan mengembirakan. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk membangun dan mengembangkan sikap nilai-nilai moral dan agama yang beretika dan berahlakul karimah dan menjunjung tinggi sifat sopan santun terhadap anak.

Kegiatan manasik haji ini juga merupakan pondasi dasar yang harus di tanamkan terhadap anak usia dini, dimana kegiatan ini adalah salah satu upaya untuk memperkenalkan rukun haji yang ke-5. Adapun kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana pendidikan anak usia dini merupakan masa keemasan yang harus di tanamkan dan pembentukan keperibadian anak yang cerdas dan berahlakulkarimah yang baik.

Akan tetapi kegiatan pelaksanaan manasik haji ini juga memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap anak, dampak positifnya adalah dimana anak mengetahui salah satu rukun Islam yang ke-5 dan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakuakn saat menunaikan ibadah haji. Adapun dampak negatifnya adalah timbulnya pemikiran terhadap anak dalam memiliki keinginan yang sangat tinggi. seperti yang di

ungkapkan oleh Nurul Afiyah Dan Jamiludin Usman dalam jurnal penelitiannya:

“Adapun yang menjadi dampak positif kegiatan manasik haji ini adalah anak bisa mengetahui rukun islam yang ke lima, anak bisa memahami tatacara manasik haji sejak dini, anak mampu mengenal tentang agamanya sejak dini, anak akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik, mempermudah guru untuk mengajar. Dan yang menjadi dampak negatif dari kegiatan manasik haji ini adalah timbulnya rasa ingin memiliki yang tinggi, anak minim pengetahuan tentang manasik haji, pola pikir masyarakat tentang sekolah”(Afiyah & Usman, 2021)

Upaya yang dilakukan oleh Guru-Guru yang ada di TK Islam Saadatutddarain dalam Kegiatan pelaksanaan manasik haji ini dilakukan adalah semata-mata karena ingin melihat anak-anak didiknya untuk mengetahui dan mengenal berbagai macam kegiatan pelaksanaan manasik haji dan apa isi dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Tentu dari Guru-Guru yang mendampingi anak-anaknya pada saat melakukan praktek selalu menjelaskan makna yang tertuang dalam melakukan kegiatan tersebut adalah untuk mengenal rukun Islam yang ke-5, menanamkan sikap nilai moral seperti bertoleransi antara sesama manusia dan beretika sopan santun yang baik terhadap orang tua, sahabat dan teman sebayanya.

B. Bagaimana Metode Kegiatan Pelaksanaan manasik haji Di Tk Islam Saadatutddarain.

Lembaga TK Islam Saadatutddarain melakukan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Pelatihan Manasik Haji pada Siswa TK Islam Saadatutddarain Praya Barat” diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2022 secara tatap muka di halaman sekolah lembaga pendidikan TK Islam Saadatutddarain Praya Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini, meliputi: metode ceramah dan demonstrasi Guru Pendamping pelaksanaan kegiatan manasik haji di TK Islam Saadatutddarain, praktik dan peragaan oleh para peserta pelatihan

pendampingan terhadap para peserta pelatihan oleh anak-anak di TK Islam Saadatutddarain dan pemateri. Media yang digunakan adalah miniatur ka'bah, tulisan dan gambar, pengeras suara, serta tempat-tempat tertentu untuk peragaan pelaksanaan ibadah haji seperti shafa dan marwa, 'arafah, dan sebagainya.

Kegiatan pelaksanaan manasik haji di TK Islam Saadatutddarain diawali dengan pengarahan yang dilakukan oleh pendamping terhadap anak-anak guna untuk memahami kegiatan apa yang akan dilaksanakan pada tahap pertama terkait tentang kegiatan manasik haji. Dengan komunikasi yang baik dan hangat yang disampaikan oleh pendamping pelatihan manasik haji bagi peserta didik TK Islam Saadatutddarain ini. Program pelatihan manasik haji yang berlokasi dipelataran sekolah lembaga pendidikan TK Islam Saadatutddarain ini diawali dengan penyampaian materi terkait posisi haji dalam rukun islam, sejarah dan pahala yang didapatkan, serta tak lupa motivasi spiritual yang diberikan oleh pemateri kepada para peserta didik agar semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan praktik pelaksanaan ibadah haji.

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan manasik haji pada kegiatan pertama adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tawaf

Kegiatan pelaksanaan tawaf ini merupakan salah satu rukun ibadah haji yang wajib dilakukan oleh para jamaah haji. Maka dari itu Guru-Guru pendamping mengarahkan anak-anak untuk melakukan Tawaf dengan mengelilingi Ka'bah sambil membaca Do'a tawaf yang dibimbing oleh Guru pendamping di TK Islam Saadatutddarain.

Gambar-2 Pelaksanaan Tawaf



Kegiatan Tawaf ini memberikan dampak positif terhadap anak dimana anak selalu antusias melaksanakan kegiatan ini dengan menyenangkan dan mengembirakan serta bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ini. Tentu tidak terlepas dari bimbingan Guru yang ada di TK Islam Saadatutddarain yang selalu memberikan stimulus dan motivasi yang sangat tinggi terhadap anak-anaknya sehingga pelaksanaan kegiatan ini sangat berjalan dengan lancar.

2. Lempar Jumrah

Lempar jumrah merupakan kegiatan yang merupakan melempar batu kecil ke sebuah pilar yang ada di Mina. Nah dalam kegiatan manasik haji yang dilakukan oleh anak-anak di Islam Saadatutddarain mempraktekkan di halaman sekolahnya dan di bombing dan di arahkan oleh Guru pendampingnya. Adapun gambar kegiatannya adalah sebagai berikut:

Gambar 3, Pelaksanaan Lempar Jumrah



Kegiatan ini dilakukan secara bersamaan dan anak dibekali batu kecil-kecil untuk melontarkan ke pilar yang sudah di sediakan. Seperti

yang di jelaskan oleh Guru pendidikan lembaga PAUD di TK Islam Saadatutddarain adalah sebagai berikut:

*“Kegiatan ini anak dibekali ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara melontar dana pa saja yang di pakai untuk melakukan pelaksanaan lempar jumrah. Anak-anak di bekal batu kecil sama-sama 3 dan sebelum melontar kita sebagai pendamping mengajarkan do’a lempar jumrah dengan mengucapkan. **Bismillaahi Wallahuakbar, Rajman, Lisysyatani Wa Ridhan Irrhamni Allahummaj’al Hajjan Mabruan Wa Sa’yan Masykuran, beserta artinya.***

Dari penjelasan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam manasik haji ini adalah sangat penting di lakukan agar anak memiliki rasa solidaritas abaik dan memiliki etika moral yang baik serta memahami rukun agama Islam yang ke-5 dan bukan hanya tentang rukun Islam yang ke-5 saja akan tetapi tentang rukun Islam yang lain seperti ibadah solat, puasa, zakat dan ibadah haji merupakan rukun Islam yang harus ditanamkan terhadap anak agar anak menjadi cerdas, dan berakhlak mulia.

C. Apa Dampak Dari Pelaksanaan Kegiatan manasik haji di TK Islam Saadatutddarain.

Adapun berbagai langkah kegiatan pada pelaksanaan kegiatan manasik haji di TK Islam Saadatutddarain Lombok Tengah. Maka terlihat dari langkah-langkah kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pengadaan program binaan dalam kegiatan manasik haji melalui pengamatan yang dilakukan oleh Guru-Guru pendamping antara lain sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan tersebut anak jadi biasa mengenal kegiatan pelaksanaan haji dan tatacaranya. Dengan pengadaan kegiatan ini anak-anak terlihat antusia dan sangat bergembira ketika memakai baju ihram dan seketika melakukan tawaf dan lempr jumrah bersama teman-temannya. Hal ini senada dengan penelitian Zulpina dalam penelitiannya: Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan

bahwa antusias dan semangat peserta didik TK Az-zalfa semakin meningkat dalam kegiatan ibadah, khususnya ibadah haji. Sebagian besar peserta didik sudah hafal bacaan dan doa-doa khusus yang dibaca pada waktu pelaksanaan ibadah haji dan faham urutan rangkaian pelaksanaan ibadah haji tersebut (Zulpina & Novebri, 2022)

2. Menanamkan sikap nilai agama dan moral dengan melalui kegiatan pelaksanaan manasik haji ini sedikit membantu pendidik sebagaimana yang terlihat dari kegiatan ini anak bisa mengetahui bacaan doa dalam melaksanakan kegiatan ibadah haji, dan menanamkan sikap moral saling membantu dan peduli terhadap sesama teman dan selalu menghargai orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan adalah dengan adanya program pelaksanaan manasik haji dalam mengembangkan nilai agama dan moral telah terbukti berhasil di lihat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan pengadaaan kegiatan ini anak-anak terlihat antusia dan sangat bergembira ketika memakai baju ihram dan seketika melakukan tawaf dan lemapr jumrah bersama teman-temannya
2. Anak bisa mengetahui bacaan doa dalam melaksanakan kegiatan ibadah haji, dan menanamkan sikap moral saling membantu dan peduli terhadap sesama teman dan selalu menghargai orang lain

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada beberapa saran yang bisa diricikan oleh peneli adalah sebagai berikut:

1. Pengelola PAUD. Bagi pengelola lembaga PAUD hendaknya memberikan fasilitas yang semaksimal mungkin agar dalam

mengerjakan manasik haji bisa berjalan sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Guru. Bagi guru hendaknya memberikan penyampaian tentang materi atau motivasi diharapkan anak bisa memahami dan nggak kebingungan dalam melaksanakan praktek manasik haji

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, N., & Usman, J. (2021). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Melalui Manasik Haji. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, Dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)*, 2(2), 83–96.
- Alamsyah, Y. A. (2019). METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI. *Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 29–44.
- Ananda, R. (2017). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Ansori, M. S., Kasanah, S. U., & Sidik, A. R. (2019). Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Ibadah Haji Bagi Peserta Didik, Guru, dan Wali Murid Melalui Pembelajaran Praktik Manasik Haji Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v1i1.3>
- Purnama, S., Kalijagayogyakarta, U. S., Kalijagayogyakarta, U. S., & Dini, A. U. (2022). *PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI*. 6(1), 53–62.
- Zulpina, Z., & Novebri, N. (2022). Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini di TK Az-Zalfa Panyabungan. *Journal of Community Dedication and Development*, 2(1).